

I WRITE FOR RIGHTS

AMNESTY
INTERNATIONAL



TOOLKIT

1. APA ITU WRITE4RIGHTS?

Sepucuk surat terkadang bisa mengubah nasib orang.

Itulah premis Write4Rights, kampanye menulis surat global Amnesty International. Write4Rights adalah kegiatan HAM terbesar yang diikuti ratusan ribu orang dari seluruh dunia dan sudah berlangsung selama 17 tahun.

Setiap Desember, penduduk dunia menulis jutaan surat untuk orang yang diserang haknya. Kamu juga bisa menjadi seperti mereka dan menjadi bagian dari tradisi lama menulis surat untuk perubahan.

2. KAPAN WRITE4RIGHTS DIADAKAN?

Kampanye tahun ini akan berlangsung pada **14 November 2019 – 15 Januari 2020**. Tulis surat-suratmu selama periode ini ya!

3. APAKAH KAMPANYE MENULIS SURAT EFEKTIF?

YA! Pernah dengar peribahasa **'pena lebih tajam daripada pedang'**? Sejak Amnesty International didirikan pada 1961 hingga sekarang, kampanye menulis massal telah memberikan banyak perubahan. Ada kebijakan yang berubah, ada juga tahanan nurani—orang yang dipenjara hanya karena keyakinannya dianggap bertentangan dengan kebijakan atau ideologi pemerintahnya—yang akhirnya dibebaskan.

Kenapa kita harus menunjukkan solidaritas?

Kamu mungkin berpikir tak ada gunanya menulis untuk orang yang tak kamu kenal. Mungkin juga mereka tak mau membaca pesanmu.

Tapi, ketika kamu dipenjara atau hidup dalam ketakutan hanya karena menuntut keadilan, dukungan orang menjadi sangat berarti. Surat-surat kamu akan memberi harapan dan menunjukkan bahwa mereka tidak sendiri.

Tahun lalu, pesan-pesanmu untuk Mônica Benício berdampak besar. Pasangannya, Marielle Franco, seorang politisi lokal yang karismatik, dibunuh karena memperjuangkan hak-hak rakyat miskin Brasil. Setelah kejadian itu, ribuan orang dari seluruh dunia mengirim lebih dari 500,000 surat untuk menuntut keadilan bagi Marielle.

Mônica berkata:

"(Pesan-pesan) ini membantu saya bangun setiap hari ... saya jadi tahu ada jaringan kasih sayang global sebesar ini."

Pada Maret 2019, dua mantan polisi Brasil ditangkap atas pembunuhan Marielle. Ini adalah langkah pertama menuju keadilan.

4. APA SAJA SIH KASUS-KASUS YANG DIANGKAT WRITE4RIGHTS 2019?

Tahun ini, Amnesty International Indonesia mengangkat empat kasus Write4Rights yaitu:



IRAN: DIPENJARA KARENA PROTES ATURAN WAJIB BERHIJAB

Di Iran, perempuan yang memperlihatkan rambut mereka di depan umum dianggap melanggar hukum. Yasaman Aryani, aktivis berumur 24 tahun, ingin mengubah hal ini. Namun, upayanya melawan aturan yang tak adil itu membuatnya dipenjara 16 tahun.



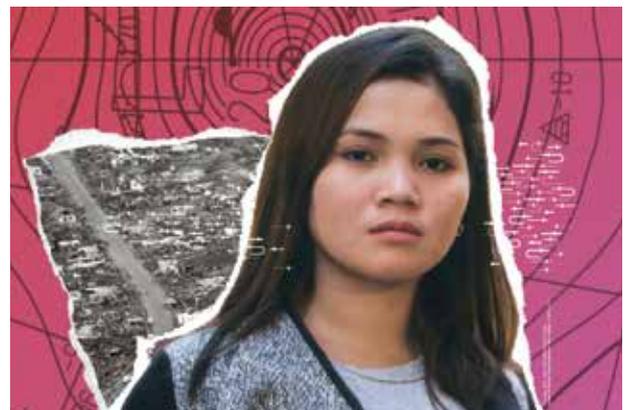
MEKSIKO: DIPUKUL POLISI SECARA BRUTAL PADA USIA 14 TAHUN

José Adrián baru berusia 14 tahun ketika ia dipukul polisi secara brutal dalam perjalanan pulang dari sekolah di Meksiko. Tuntut keadilan untuknya sekarang.



YUNANI: TERANCAM DIPENJARA KARENA MENYELAMATKAN NYAWA

Di Yunani, kamu dapat dipenjara karena mencoba menyelamatkan nyawa seseorang. Inilah yang terjadi pada Sean Binder, 25, dan Sarah Mardini, 24, ketika mereka membantu pengungsi yang mengalami kesulitan. Mereka terancam dipenjara hingga 25 tahun.



FILIPINA: BERJUANG MENYELAMATKAN KOMUNITASNYA

Hidup Marinel Ubaldo berubah drastis ketika angin topan besar merusak rumahnya di Filipina. Sekarang, ia berkampanye agar komunitasnya dapat hidup aman dan layak kembali. Ia juga meminta pemerintahnya – dan pemerintah di seluruh dunia – untuk mulai menyadari dan mengatasi dampak perubahan iklim.



5. BAGAIMANA CARA MENGGELAR ACARA WRITE4RIGHTS?

Kamu bisa mengadakan acara sebesar ataupun sekecil yang kamu mau. Mau ajak lima orang? Boleh! Mau ajak 100 orang? Juga boleh!

Acara kamu bisa dilakukan di berbagai tempat seperti rumah, kampus, sekolah, perpustakaan atau kafe. Cara terbaik untuk mengajak orang banyak terlibat dalam acara kamu adalah dengan mengemasnya secara menyenangkan dan kreatif.

Berikut adalah panduan singkat tentang format dan alat-alat yang bisa kamu gunakan untuk mengadakan event kamu.

WAKTU

60 - 120 MENIT

ALAT-ALAT APA SAJA YANG DIPERLUKAN?

- Pulpen
- Ringkasan kasus Write4Rights
- Kertas
- Amplop
- Meja tulis
- Daftar hadir peserta

ALAT TAMBAHAN LAIN JIKA DIPERLUKAN:

- *Handout* dokumen kasus Write4Rights
- Contoh surat
- Komputer dan internet

PERSIAPAN

- Siapkan daftar hadir untuk diisi peserta (lihat Annex)
- Siapkan tempat dan meja untuk peserta untuk menulis surat dengan nyaman.
- Pastikan setiap peserta mendapatkan pulpen, kertas, amplop atau kartu yang cukup untuk menulis tentang setiap kasus yang ingin mereka dukung.
- Cetak dokumen *handout* tentang empat kasus Write4Rights, jika diperlukan (lihat Annex).
- Cetak contoh-contoh surat sebagai panduan menulis, jika diperlukan (lihat Annex).



AGENDA

- Tampilkan beberapa kasus yang perlu diangkat dalam kampanye ini. Jelaskan kepada para peserta mengapa kita memilih kasus-kasus ini.
- Jelaskan kepada peserta bagaimana mereka bisa berkontribusi mendukung kampanye ini dengan menulis surat kepada pemimpin negara yang memiliki kekuasaan untuk mengakhiri dan menuntaskan berbagai isu pelanggaran HAM di Indonesia. Peserta juga bisa menulis pesan solidaritas kepada mereka yang membutuhkan dukungan kita.
- Sebarkan dokumen berisi penjelasan kasus yang diangkat dalam kampanye ini, beserta beberapa tips menulis surat yang baik.
- Sediakan pulpen, kertas atau kartu kepada peserta untuk menulis pesan mereka. Pastikan bahan-bahan yang disiapkan cukup agar setiap peserta bisa menulis surat untuk kasus yang ingin mereka dukung.
- Setelah semua surat ditulis, ajaklah peserta berefleksi tentang kegiatan ini. Beberapa pertanyaan yang bisa dibahas antara lain:
 - Bagaimana perasaanmu setelah mencoba memperjuangkan hak orang lain?
 - Siapa saja yang bisa kamu ajak terlibat dalam kampanye menulis ini?
 - Apakah ada cara lain yang bisa kita gunakan untuk terus memperjuangkan hak orang lain?
- Kumpulkan surat dan kartu yang sudah ditulis peserta dan ajaklah mereka melakukan aksi lain untuk mendukung kampanye ini (lihat bagian 'Aksi Lain')
- Kirim surat dan kartu yang terkumpul ke alamat berikut:
Amnesty International Indonesia
Gedung HDI HIVE Menteng, Lantai 3
Jln. Probolinggo No. 18, RT.1/RW.2, Gondangdia
Menteng, Jakarta Pusat 10350



6 TIPS MENULIS SURAT YANG BAIK

- Selalu gunakan bahasa yang sopan.
- Perkenalkan dirimu. Cantumkan informasi seperti nama dan pekerjaanmu.
- Hindari menulis sesuatu yang bersifat SARA.
- Jelaskan mengapa kamu ingin mendukung kasus yang kamu pilih.
- Tekankan mengapa orang yang akan menerima suratmu memiliki kekuatan untuk membuat perubahan.
- Jangan menulis surat yang terlalu panjang – satu halaman cukup.
Terkadang beberapa kalimat yang ditulis dengan rapi dan jelas lebih efektif untuk menyampaikan pesan kita.



6. AKSI LAIN

Setelah selesai menulis surat, masih banyak cara lain untuk terus mendukung kampanye HAM. Misalnya:

- **Bagikan kegiatan menulis surat kamu di media sosial**

Kamu bisa bagikan foto-foto aksi kamu di media sosial dengan menggunakan hashtag **#W4R19**. Kamu juga bisa ajak teman-temanmu untuk ikut berpartisipasi dalam kampanye ini atau mengadakan kegiatan mereka sendiri.

Jangan lupa juga untuk ikuti akun Amnesty International Indonesia di

- 🐦 **Twitter** : **@amnestyindo**
- 📷 **Instagram** : **@amnestyindonesia**
- 📘 **Facebook** : **Amnesty International Indonesia**

- **Daftar menjadi relawan Amnesty International Indonesia**

Relawan adalah tulang punggung gerakan kami. Mereka menyumbangkan keahlian, waktu, tenaga, dana, dan sumber daya yang sangat bernilai untuk membela HAM.

Dengan mendaftar jadi relawan, kamu akan mendapatkan *newsletter* bulanan dari Amnesty International tentang semua kegiatan dan kampanye kami.

Untuk mendaftar, klik tautan berikut:

<https://www.amnesty.id/mari-bergabung/mendaftar-relawan/>

YASAMAN ARYANI,

IRAN

DIPENJARA KARENA **PROTES** ATURAN WAJIB BERHIJAB

WRITE
FOR
RIGHTS

AMNESTY
INTERNATIONAL



WRITE A LETTER
CHANGE A LIFE



IRAN

DIPENJARA KARENA AKSI PROTES TERHADAP PEMAксаAN PEMAKAIAN HIJAB

Di Iran, perempuan yang memperlihatkan rambut mereka di depan umum dianggap melanggar hukum. Yasaman Aryani, aktivis berumur 24 tahun, ingin mengubah hal ini. Namun, upayanya melawan aturan wajib berhijab membuatnya dipenjara 16 tahun.

Pada Hari Perempuan se-Dunia 2019, Yasaman dan ibunya melepas hijab dan berjalan di dalam gerbong kereta khusus perempuan sembari membagikan bunga. Yasaman menyampaikan harapannya agar perempuan bebas menentukan pakaian mereka, "Saya tanpa hijab dan kamu dengan hijab,"ujarnya kepada penumpang.

Setelah video peristiwa ini menjadi viral, Yasaman ditangkap dan dihukum karena "menghasut dan memfasilitasi korupsi dan pelacuran" dengan mempromosikan "pelepasan hijab".

Aparat menahan Yasaman dalam ruang isolasi dan mengancam menangkap keluarganya apabila ia tidak "bertobat". Mereka lalu menghukum Yasaman 16 tahun penjara. Ia diwajibkan memenuhi setidaknya sepuluh tahun masa hukuman ini.

Hukuman kejam bagi Yasaman adalah bagian dari upaya otoritas Iran menumpas kampanye melawan aturan wajib berhijab. Pemerintah Iran tidak berhak mencuri tahun-tahun terbaik Yasaman hanya karena ia percaya perempuan berhak memilih pakaian mereka sendiri.

Mari kita bantu Yasaman. Tanda tangani petisi dan minta pemerintah Iran untuk:

- Membebaskan Yasaman Aryani dari penjara tanpa syarat.
- Membebaskan orang lain yang dipenjara karena memprotes aturan wajib berhijab.

**WRITE A LETTER
CHANGE A LIFE**

JOSÉ ADRIÁN,
MEKSIKO

DIPUKUL SECARA BRUTAL PADA USIA 14 TAHUN

WRITE
FOR
RIGHTS

AMNESTY
INTERNATIONAL



WRITE A LETTER
CHANGE A LIFE



MEKSIKO

DIPUKUL SECARA BRUTAL OLEH POLISI KETIKA BERUMUR 14 TAHUN

José Adrián baru berusia empat belas tahun ketika ia dipukul polisi secara brutal dalam perjalanan pulang dari sekolah di Meksiko. Tuntut keadilan untuknya sekarang.

José Adrián sedang pulang sekolah ketika ia melewati lokasi bekas perkelahian. Polisi tiba di tempat kejadian tetapi José menjadi satu-satunya orang yang mereka tangkap. Mereka melemparnya ke permukaan mobil dan menginjak lehernya. Dia dibawa ke kantor polisi tanpa didampingi orang tuanya dan digantung dengan borgol.

José Adrián menjalani semua ini sendirian. Yang lebih parah, ketika orang tuanya tiba, mereka dipaksa membayar denda melebihi kemampuan mereka dan menutupi biaya perbaikan mobil polisi.

Akibat kejadian itu, José Adrián harus putus sekolah selama setahun. Dia tidak lagi menikmati dunia luar. José Adrián merupakan keturunan suku Maya. Di Meksiko, seperti di tempat lain di dunia, masyarakat adat menghadapi diskriminasi.

Keluarga José sedang berjuang meminta keadilan dan reparasi dari negara. Tekanan kolektif kepada pihak berwenang untuk menghukum tindakan represif polisi dapat membantu keluarga José.

Tanda tangani petisi dan minta pemerintah Meksiko untuk:

- Memberikan José Adrián dan keluarganya reparasi yang memadai
- Melakukan investigasi secara penuh terhadap kasus José Adrian, dan mengadili aparat yang diduga bertanggung jawab atas kejadian itu.
- Minta polisi di negara bagian Yucatán untuk menghentikan penahanan sewenang-wenang.

**WRITE A LETTER
CHANGE A LIFE**

SARAH MARDINI AND SEÁN BINDER,
YUNANI

TERANCAM DIPENJARA KARENA MENYELAMATKAN NYAWA

WRITE
FOR
RIGHTS

AMNESTY
INTERNATIONAL



WRITE A LETTER
CHANGE A LIFE



YUNANI

TERANCAM DIPENJARA KARENA MENYELAMATKAN NYAWA

Di Yunani, kamu dapat dipenjara karena mencoba menyelamatkan nyawa seseorang. Inilah yang terjadi pada Sean Binder, 25, dan Sarah Mardini, 24, ketika mereka membantu pengungsi yang mengalami kesulitan. Mereka terancam dipenjara hingga 25 tahun.

Sarah dan Sean bertemu ketika menjadi relawan penyelamat di Lesbos, Yunani. Sarah adalah pengungsi asal Suriah. Perjalanan Sarah ke Eropa dimuat dalam berita internasional. Dia dan saudaranya menyelamatkan 18 orang dengan cara menarik kapal yang hampir tenggelam ke tempat aman. Sean Binder adalah anak pengungsi keturunan Vietnam. Mereka tak dapat melihat pengungsi tenggelam tanpa bertindak.

Mereka telah menyelamatkan nyawa banyak orang. Tapi, seperti banyak orang di Eropa, mereka dikriminalisasi karena menolong pengungsi. Mereka terancam 25 tahun penjara dengan dakwaan 'penyelundupan manusia'. Mereka mendekam lebih dari 100 hari di penjara sebelum akhirnya dibebaskan dengan jaminan pada Desember 2018.

"Kerja kemanusiaan bukan tindakan kriminal maupun aksi heroik. Menolong orang seharusnya merupakan hal normal. Orang yang benar-benar menderita dan sekarat adalah pengungsi yang melarikan diri dari penyiksaan," ujar Sean Binder.

Upaya mengkriminalisasi pekerja kemanusiaan dan mengabaikan para pengungsi di laut tidak akan membuat orang berhenti melintasi lautan, tapi hanya akan menyebabkan lebih banyak korban jiwa.

Solidaritas bukanlah kejahatan. Desak pemerintah Yunani untuk:

- Mencabut dakwaan terhadap Sarah Mardini dan Sean Binder
- Mengakui secara publik legitimasi para pekerja kemanusiaan yang mendukung hak-hak pengungsi dan migran.

**WRITE A LETTER
CHANGE A LIFE**

MARINEL SUMOOK UBALDO,

FILIPINA

BERJUANG MENYELAMATKAN KOMUNITASNYA

WRITE
FOR
RIGHTS

AMNESTY
INTERNATIONAL



WRITE A LETTER
CHANGE A LIFE



FILIPINA

BERJUANG UNTUK MENYELAMATKAN KOMUNITASNYA

Hidup Marinel Ubaldo berubah drastis ketika angin topan besar merusak rumahnya di Filipina. Sekarang, ia berkampanye agar komunitasnya dapat hidup aman dan layak kembali. Ia juga meminta pemerintahnya – dan pemerintah di seluruh dunia – untuk mulai menyadari dan mengatasi dampak perubahan iklim.

Pada 2013, Topan Haiyan menerjang Filipina, membunuh lebih dari 6.000 orang. Marinel, yang pada waktu itu berumur 16 tahun, selamat. Sekarang, sebagai aktivis berusia 22 tahun, Marinel telah menghabiskan bertahun-tahun untuk berkampanye tentang hak lingkungan dan meminta keadilan untuk komunitasnya.

Enam tahun setelah bencana, Marinel dan ribuan orang lainnya masih belum kembali ke rumah di lingkungan aman dengan akses layak terhadap makanan, air, listrik, toilet, dan sumber pendapatan. Beberapa penghuni dipindahkan ke tempat pembuangan sampah beracun. Di sana 11 orang meninggal karena demam dan berbagai penyakit lainnya.

Jutaan orang menderita karena bencana perubahan iklim, dan mereka yang paling sedikit menyumbang emisi gas justru membayar harga yang paling mahal. Seperti yang dikatakan Marinel:

“Beberapa negara yang dalam sejarahnya menjadi penyumbang besar perubahan iklim masih belum merasakan dampaknya sepenuhnya. Mereka harus mendengar cerita kami hingga sadar bahwa perilaku mereka merugikan banyak orang.”

Dukunglah Marinel dan minta agar:

- Pemerintah Filipina menyediakan akses air, listrik, perumahan yang aman dan memadai, serta mata pencaharian bagi mereka yang terkena dampak Taifun Haiyan pada 2013.
- Pemerintah lain, terutama dari negara-negara maju yang menjadi penyumbang terbesar emisi gas, untuk mendukung negara-negara yang menderita dampak buruk perubahan iklim, baik di masa sekarang maupun di masa depan.

**WRITE A LETTER
CHANGE A LIFE**



Tanda tangan di sini

Tambahkan pesanmu di sini

Kirimkan bagian ini ke Amnesty International Indonesia

WRITE A LETTER CHANGE A LIFE

AFFIX STAMP HERE

Head of the Judiciary,
Ebrahim Raisi,
c/o Permanent Mission of Iran to the UN,
Chemin du Petit-Saconnex 28,
1208 Geneva, Switzerland

Dear Mr Raisi,

Yasaman Ariyani and her mother, Monireh Arabshahi, were sentenced to a shocking 16 years in prison for campaigning against discriminatory forced veiling laws. They were arrested in April 2019 in relation to a video that showed them without headscarves on a women-only train handing out flowers on International Women's Day. This brave act, where Yasaman spoke of her hope for a future when all women in Iran would have the freedom to choose what to wear, was shared in a video that went viral on social media.

I urge you to release Yasaman Ariyani and her mother Monireh Arabshahi, immediately and unconditionally as they are prisoners of conscience, jailed solely for their human rights work. Until they are released, please ensure they have regular contact with a lawyer of their choosing. I also urge you to stop criminalizing the work of women's rights defenders and abolish forced veiling laws.

Yours sincerely,

write your name words here

YA, SAYA MAU MENDESAK PERUBAHAN

Kamu bisa menjadi pendukung Amnesty Internasional Indonesia dengan mengunjungi laman kami www.amnesty.id/irani-bergabung.

Kamu juga bisa bergabung dengan mengisi data di kolom samping ini dan menyerbukannya ke pembuat atau relawan Amnesty Internasional Indonesia.

*Informasi yang kamu berikan tidak akan dijual atau dibagikan ke pihak ketiga

Nama Lengkap
Alamat E-mail
Tanggal Lahir
Kota

Isi data diri kamu dengan jelas

Simpan bagian ini untuk kamu

#W4R19
www.amnesty.id

- AMNESTY INTERNASIONAL**
- AmnestyIndonesia
 - @AmnestyIndo
 - Amnesty Indonesia
 - Amnesty International Indonesia
 - Amnesty Internasional Indonesia
 - AI Indonesia

